

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 6
SATU ATAP PAGUYAMAN**

Oleh

SERLIN KABULU

NIM. S.22.17.006

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
GORONTALO
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

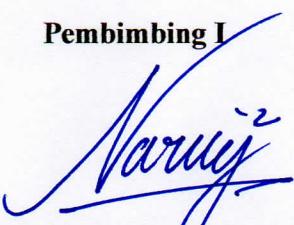
PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 6 SATU ATAP PAGUYAMAN

OLEH
SERLIN KABULU
NIM : S2217006

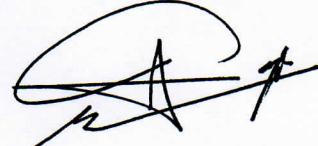
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo
Telah Disetujui dan Siap Diseminarkan
Gorontalo 29 Mei 2021

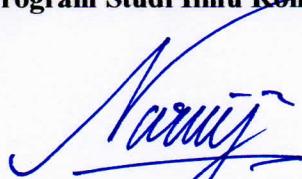
Pembimbing I


Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si
NIDN:0922047803

Pembimbing II


Ramansyah, S.Sos.,M.I.Kom
NIDN:0902028605

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi


Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si
NIDN:0922047803

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 6 SATU ATAP PAGUYAMAN

Oleh
SERLIN KABULU
NIM : S2217006

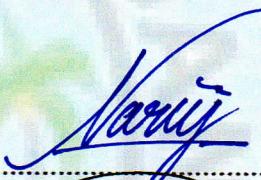
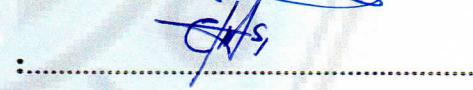
SKRIPSI

Telah Dipertahankan Didepan Penguji

Pada Tanggal 29 Mei 2021

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Komisi Penguji :

1. Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si : 
2. Ramansyah, S.Sos.,M.I.Kom : 
3. Dr. Moch Sakir, S.Sos.,S.I.Pem.,M.Si : 
4. Dr. Andi Subhan, S.S.,M.Pd : 
5. Ariandi Saputra, S.Pd.,M.Pd : 

Mengetahui :

Dekan Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Arman, S.Sos.,M.Si
NIDN:0913078602

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi

Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si
NIDN:0922047803

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Serlin Kabulu

Nim : S2217006

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMPN 6 Paguyaman**" adalah benar-benar asli / merupakan karya sendiri dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar sarjana baik Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan rumusan dan penelitian sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dan saran dari pembimbing dan penguji pada saat ujian skripsi ini.
3. Dalam skripsi ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naska dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan yang saya buat tidak benar, maka saya bersedia sanksi akademik yang berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Gorontalo, Mei 2021

Yang Membuat Pernyataan



Serlin Kabulu

Moto dan Persembahan

Moto

Tidak ada manusia yang diciptakan gagal, yang ada hanyalah mereka memahami potensi diri dan gagal merancang kesuksesannya tiada yang lebih berat timbangan allah pada hari akhir nanti, selain taqwa dan ahlak mulia seperti wajah yang dipenuhi senyum untuk kebaikan dan tidak menyakiti sesama

(HR Tirmidzi)

Oleh karena itu
“sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”
(Q.s Al-insyirah:6)

“Kebahagian yang aku rasakan saat ini adalah buah kesabaranku yang selalu kutananamkan dalam hatiku”

(Serlin Kabulu)

Persembahan

Alhamdulillahirobbil’alamin
Shukurku kepada ALLAH Subhanallahu Wa Ta’ala Atas Segala Rahmat dan
Hidayah dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi
Skripsi Ini Aku Persembahkan untuk Ayahku Amin Kabulu dan Ibuku Norma
Nono. Kakaku Grasela Kabulu Adik-Adiku Sulis Kabulu dan Raflin Kabulu,
Saudaraku dan Keluarga Besarku Serta Orang-Orang yang Aku Sayangi dan
Ucapan Terima Kasih kepada Bapak/Ibu Dosen Pembimbing dan Penguji Sahabat
dan Teman-Teman Seperjuangan. Terima Kasih untuk Segalanya.

**TERIMA KASIH ALMAMATERKU TERCINTA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

ABSTRACT

SERLIN KABULU. S2217006. THE EFFECT OF LEARNING MEDIA UTILIZATION ON THE STUDENTS' LEARNING INTEREST AT THE STATE JUNIOR HIGH SCHOOL 6 (ONE-ROOF) IN PAGUYAMAN

This study aims to determine the effect of the instructional media utilization on the students' learning interest at the State Junior High School 6 (One-Roof) in Paguyaman. The method used in this study is through a quantitative approach by implementing a survey method. The number of samples in this study takes 40 people through saturated sampling technique. The data collection technique employs observation and questionnaires. The data analysis technique uses simple regression analysis. The result of the study shows that the instructional media utilization has an effect on the students' learning interest at the State Junior High School 6 (One-Roof) in Paguyaman by 0.781 or 78.1%, and the remaining 0.219 (21.9%) is unstudied variable. It shows that there is a close relationship between the instructional media utilization and the students' learning interest at the State Junior High School 6 (One-Roof) in Paguyaman.

Keywords: instructional media, students' learning interest



ABSTRAK

SERLIN KABULU. S2217006. PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 6 SATU ATAP PAGUYAMAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini melalui pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik penggumpulan data menggunakan metode observasi dan metode angket. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman. Pengaruh tersebut adalah sebesar 0,781 atau 78,1%, dan sisanya sebesar 0,219 (21,9%) berasal dari variabel lain di luar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa ada keterkaitan yang erat antara penggunaan media pembelajaran dengan minat belajar siswa di SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman.

Kata kunci: media pembelajaran, minat belajar siswa



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh...

Puji syukur kepada Allah Subhanallah' hu Wata'ala yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan judul "*Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Smp negeri 06 Paguyaman*".

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini dan tidak dapat berhasil dengan baik tanpa adanya bantuan, dukungan, bimbingan serta doa dari pihak lain untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan Skripsi ini kepada:

1. Bapak Mohammad Ichsan Gaffar, S.E, M.Ak selaku ketua yayasan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo.
2. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke M,Si Selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Bapak Dr. Arman S.Sos M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo.
4. Ibu Minarni Tolapa S.Sos. M.Si. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Komunikasi dan sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan masukan yang bermanfaat kepada peneliti selama mengerjakan skripsi ini.

5. Bapak Ramansyah S.Sos M.I.Kom. Selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat kepada peneliti selama mengerjakan skripsi ini.

Ucapan terima kasih dengan segalah hormat kepada kedua orang tua dan kakak saya Grasela Kabulu yang selalu memotivasi dan memberikan semangat. dan adik-adik saya Sulis Kabulu dan Raflin Kabulu yang selalu mengirimkan doa agar saya sampai ketahap penyelesaian skripsi ini dan ucapan terima kasih pula kepada tante saya sekaligus ibu kedua saya, ucapan terima kasih kepada sepupu saya rasa saudara Olin Adnan, dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, yang telah memberikan semangat serta dukungan. untuk itu, penulis berharap semoga Allah Subhanahu Wata'ala dapat membalas semua penuh kebaikan yang diberikan kepada penulis dengan balasan yang dilimpat gandakan.

Penulis tentunya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. oleh karena itu, penulis berharap kepada semua pihak agar dapat menyampaikan kritik dan saran yang membangun dan menambah kesempurnaan skripsi ini dan penulis tetap berharap semoga skripsi ini akan bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Gorontalo, Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAKSI.....	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Komunikasi.....	6
2.2 Fungsi Komunikasi.....	7
2.3 Komunikasi dalam Pembelajaran	9
2.4 Media Pembelajaran.....	10
2.5 Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran	12
2.6 Minat Belajar Siswa	14
2.7 Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa	15
2.8 Hubungan Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa	17

2.9	Hipotesis.....	17
2.10	Kerangka Pikir.....	18

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Obyek Penelitian	20
3.2	Metode Penelitian	20
3.2.1	Desain Penelitian.....	20
3.2.2	Operasionalisasi Variabel.....	21
3.2.3	Populasi dan Sampel	25
3.2.4	Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.2.5	Prosedur Penelitian.....	26
3.2.6	Analisis Data	28
3.2.7	Pengujian Hipotesis.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1	Sejarah Lokasi Penelitian.....	32
4.1.1	Keadaan guru dan siswa.....	32
4.1.2	Struktur Organisasi Smp Negeri 6 Satu Atap Paguyaman.....	35
4.1.3	Visi, misi/tujuan	36
4.2	Hasil Penelitian.....	37
4.3	Deskripsi (gambaran) Variabel Penelitian	37
4.3.1	Deskripsi pemanfaatan media pembelajaran (variabel X).....	37
4.3.2	Deskripsi minat belajar siswa (variabel Y).....	39
4.4	Analisis korelasi dan uji hipotesis	48
4.5	Pembahasan.....	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.Kesimpulan	58
5.2.Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasionalisasi variabel penelitian.....	21
Tabel 3.2 Bobot nilai variabel.....	24
Tabel 3.3 Interpretasi koefisien korelasi.....	31
Tabel 4.1 Keadaan Guru SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman Kabupaten Boalemo TP.2020/2021.....	32
Tabel 4.2 Keadaan Siswa SMPN 6 Satu Atap Paguyaman Kabupaten Boalemo TP.2020/2021.....	33
Tabel 4.3 Keadaan Struktur Organisasi SMPN 6 Satu Atap Paguyaman Kabupaten Boalemo TP.2020/2021.....	35
Tabel 4.4 Hasil uji validitas pemanfaatan media pembelajaran (X) dan minat belajar siswa (Y).....	38
Tabel 4.5 Uji reliabilitas pemanfaatan media pembelajaran (variabel X).....	39
Tabel 4.6 Uji reliabilitas minat belajar siswa (variabel Y)	40
Tabel 4.7 Tanggapan responden tentang media pembelajaran yang digunakan pada proses belajar mengajar sangat membantu siswa memamahи materi pelajaran....	41
Tabel 4.8 Tanggapan responden tentang media pembelajaran yang digunakan pada proses belajar mengajar sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.....	42
Tabel 4.9 Tanggapan responden tentang media pembelajaran yang digunakan pada proses belajar mengajar sudah dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa.....	42
Tabel 4.10 Tanggapan responden tentang media pembelajaran di sekolah sudah digunakan dengan baik dalam menyampaikan materi pelajaran..	43
Tabel 4.11 Tanggapan responden tentang media pembelajaran yang digunakan pada proses belajar mengajar disesuaikan dengan situasi dan kondisi.....	44
Tabel 4.12 Tanggapan responden tentang siswa merasa senang mengikuti seluruh materi pelajaran yang disampaikan oleh guru	45
Tabel 4.13 Tanggapan responden tentang siswa bersemangat untuk	

mengikuti mempelajari semua materi yang disampaikan oleh guru.....	46
Tabel 4.14 Tanggapan responden tentang siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru mengenai materi pelajaran.....	46
Tabel 4.15 Tanggapan responden tentang siswa terlibat aktif dalam diskusi dan tanya jawab dalam proses belajar mengajar di kelas.....	47
Tabel 4.16 Korelasi (<i>correlations</i>).....	48
Tabel 4.17 Coefficients	49
Tabel 4.18 Model Summary.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya informasi dan komunikasi yang semakin berkembang dengan pesat di era ini tidak terkecuali di bidang pendidikan sebagai salah satu tatanan kehidupan manusia, menuntut guru sebagai pendidik bisa mengkreasikan pengembangan media agar mampu mendukung kesuksesan mereka dalam melaksanakan proses pembelajaran. dalam proses belajar mengajar di kelas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Sehingga siswa dapat meningkatkan prestasinya dalam menguasai materi pelajaran melalui media pembelajaran. Selain itu, guru juga dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari penyajian materi yang menyajikan materi dengan berbagai aspek atau metode melalui media pembelajaran.

Media pada dasarnya adalah sarana yang membantu pengajar atau guru didalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Seperti media audio yaitu media yang hanya dapat didengar saja atau media yang hanya memiliki suara seperti radio. Media visual yaitu media yang dapat dilihat saja tidak mengandung unsur suara seperti slide, poto. Media audio visual yaitu media yang merujuk kepada penggunaan komponen suara (audio) dan komponen gambar (visual). Dengan kehadiran media maka akan dapat memberikan dorongan kepada siswa dalam mengikuti proses atau kegiatan pembelajaran di kelas. Keberadaan media sebagai

alat bantu pembelajaran berfungsi mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Bantuan media pada proses pembelajaran bisa meningkatkan kualitas kegiatan belajar siswa sehingga dengan adanya media akan dapat menghasilkan proses belajar serta hasil belajar yang baik.

Hamalik (dalam Azhar Arsyad, 2013: 19-20) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran bisa membangkitkan keinginan dan minat pada siswa, menumbuhkan motivasi untuk mengikuti proses dengan kata lain adanya media pembelajaran bisa membawa pengaruh psikologis kepada siswa. Disamping dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa, media pembelajaran juga membantu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memamahami materi belajar, membantu dalam penyajian data agar lebih menarik dan tidak membosankan, serta membuat informasi menjadi lebih padat dan jelas.

Mewujudkan keinginan siswa dalam proses pebelajaran berlangsung guru dituntut untuk berperan serta bertanggung jawab dalam penyampaian pesan kepada siswa. Oleh karena itu, mereka hendaknya mempunyai dan mampu untuk melakukan komunikasi dengan baik agar bisa mewujudkan kegiatan dalam proses belajar mengajar berlangsung. Sebagai tenaga pendidik perlu untuk menyadari bahwa pada saat mereka melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas, mereka sedang ada dalam kegiatan proses komunikasi. Untuk itu, guru dapat memperhatikan pemilihan dan penggunaan kata yang sampaikannya dengan tujuan agar apa yang mereka sampaikan kepada siswa bisa dimengerti dan diterima dengan baik. Selain

penggunaan kata, penting juga untuk memperhatikan penggunaan media yang tepat dan benar agar minat belajar siswa dapat berjalan dengan baik.

Munculnya minat karena kesadaran pada objek agar siswa dapat mempelajarinya dan Melalui minat belajar, siswa dapat mengenal dirinya sendiri dengan baik (memperhatikan dan memahami) dirinya serta memahami karakternya, sehingga siswa dapat menentukan bagaimana memecahkan masalah dalam pembelajaran itu sendiri agar terciptanya kemauan untuk belajar. Seperti yang diungkapkan oleh Dinar Tiara dan Gatot Isnani (2005), siswa dengan minat yang tinggi, akan memberi perhatiannya akan materi pelajaran kemudian akan mengekspresikannya melalui aktivitas yang ada hubungannya dengan bahan pelajaran. Sebaliknya jika siswa tidak mempunyai minat akan berakibat pada ketidaksukaan siswa tersebut pada pelajaran yang diterimanya, susah untuk konsentrasi dan memahami materi pelajaran. Hal ini akan mempengaruhi pada hasil belajar.

Tumbuhnya kemauan siswa untuk mengikuti pembelajaran di dalam kelas, sesuai dengan bagaimana cara guru menerapkan atau membuat variasi proses belajar melalui fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah dengan baik. Pemanfaatan media pembelajaran adalah sesuatu yang memudahkan proses pembelajaran saat ini. Keberadaan media tersebut sangat membantu guru dalam mengajar di kelas dan merupakan solusi yang bisa membuat siswa senang ketika belajar dan tidak merasa bosan.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti bahwa yang terjadi di SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman yaitu penggunaan media pembelajaran di SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman yang masih sangat terbatas.hanya pada beberapa mata pelajaran yang menggunakan media pembelajaran. Selain itu, akses internet belum memadai. Pada proses pembelajaran, guru lebih cenderung menyampaikan materi dengan metode ceramah yang sifatnya hanya satu arah dari guru kepada siswa. baik dalam pemberian tugas, pelatihan, serta kegiatan tanya jawab dan evaluasi. hal itu membuat kejemuhan dan kebosanan siswa yang pada akhirnya tidak fokus mengikuti pelajaran. Guru yang belum menggunakan mediapembelajaran secara bervariasi dapat menurunkan keaktifan dan keinginan siswa untuk mengikuti proses belajar yang berlangsung. Apalagi banyak siswa yang hanya bermain serta kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh guru.Hal itu berdampak pada turunnya minat belajar siswa.

Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini yaitu seberapa besar pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa di Smp Negeri 6 Satu Atap Paguyaman.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan, dan kontribusi bagi perkembangan ilmu komunikasi dan menjadikannya sebagai bahan rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan acuan pada penelitian berikutnya khusus terkait dengan media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi semua komponen di SMP Negeri 06 Paguyaman berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran di sekolah tersebut.

3. Manfaat bagi peneliti

Mampu mengaplikasikan ilmu yang didapatkan untuk melakukan penelitian berikutnya khusunya yang berkaitan dengan media pembelajaran utamanya bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Komunikasi

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris komunikasi berasal dari kata comunis yang artinya menciptakan kebersamaan atau pengertian, dan pesan. Dengan demikian, pada akar kata tersebut proses komunikasi bisa terjadi jika ada pesan ke pihak lain. Pesan tersebut bertujuan untuk mencapai pemahaman bersama. Seseorang dikatakan berkomunikasi jika pesan tersebut disebarluaskan ke pihak lain. Tentunya pesan tersebut harus dipahami oleh orang lain agar pesan tersebut dapat disebarluaskan. Jika pesan yang disebarluaskan tidak dapat dipahami berarti tidak ada komunikasi sebagai tujuan komunikasi yang berarti terjadi kegagalan komunikasi.

Menurut Ruben & Stewart (2014: 16-19), bahwa komunikasi merupakan kegiatan yang mempunyai banyak tahapan yang terpisah tetapi saling berhubungan sepanjang waktu. Komunikasi juga proses di mana individu dalam suatu kelompok, sebuah organisasi, dan juga komunitas memanfaatkan informasi untuk berinteraksi diantara satu dan lainnya dalam lingkungan mereka.

Berelson dan Steiner (mulyana, 2013: 68) mengemukakan bahwa komunikasi adalah trasnmisi informasi berupa ide, gagasan, perasaan dan lain

sebagainya, melalui penggunaan simbol-simbol,gambar-gambar, kata-kata, grafik dan lain sebagainya.

Cangara (2011:20) mengemukakan bahwa komunikasi adalah suatu transaksi, suatu proses simbolik yang menuntut manusia untuk mengatur lingkungannya dengan cara membangun Antar Manusia melalui Pertukaran informasi untuk memperkuat perilaku orang lain dan mencoba mengubah sikap dan perilaku.

Dengan demikian definisi menurut para ahli dapat dikatakan bahwa komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau informasi yang berasal dari komunikator ditujukan pada komunikan untuk mencapai suatu tujuan dengan reaksi sebagai tanggapan atas suatu pesan.

2. 2 Fungsi Komunikasi

William I. Gorden (dalam Mulyana 2007: 6) membuat 4 kategori tentang fungsi komunikasi sebagai berikut:

1. Fungsi komunikasi sosial adalah mengisaratkan komunikasi penting dalam membangun konsep diri, kelangsungan hidup, kebahagiaan, dan memupuk hubungan dengan orang lain.
2. Fungsi komunikasi ekspresi adalah Bisa dilakukan sendiri atau berkelompok dengan tujuan untuk mempengaruhi orang lain, di sisi lainn bisa dilakukan selama komunikasi menjadi alat untuk penyampaian emosi dan perasaan. Fungsi komunikasi ritual ini dalam

pelaksanaannya dilakukan dengan carakolektif. Sebuah komunitas menggelarkan upacara berbeda sepanjang tahun. Mulai dari akad, khitanan sampai pernikahan.

3. Fungsi komunikasi instrumental adalah menginformasikan dan menjelaskan bahwa di dalamnya terdapat muatan persuasif artinya pembicara ingin mendengarkan percaya dengan fakta berbagai informasi yang disajikan secara akurat dan layak untuk di dengarkan.

Menurut Cangara (2010: 60-61) untuk memenuhi komunikasi perlu dipahami terlebih dahulu jenis komunikasi tersebut, yaitu:

1. Jenis komunikasi yang dilakukan dengan diri sendiri, fungsinya pengembangan kreatifitas dan imajinasi, pemahaman diri dan pengendalian diri, serta peningkatan kematangan untuk berpikir sebelum tiba pada pengambilan keputusan.
2. jenis komunikasi interpersonal ini berfungsi untuk berupaya untuk meningkatkan hubungan antar manusia, menghadiri dan mengatasi konflik pribadi, mengurangi ketidak pastian, berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain.
3. Jenis komunikasi publik seperti ini menumbuhkan semangat kebersamaan (solidaritas), mempengaruhi sesama dan memberikan informasi yang mendidik dan menghibur.

4. Salah satu jenis komunikasi massa berfungsi menyebarkan informasi, mendistribusikan gagasan pendidikan, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan menciptakan kesenangan hidup.

2. 3 Komunikasi dalam Pembelajaran

Menurut Sardiman (2014:9) mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan interaksi pendidikan yang merupakan proses komunikasi timbal balik yang secara sadar bertujuan mendidik, menuntut peserta didik menuju kedewasaan. Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki fungsi untuk membimbing dan membina siswa dalam upaya pengembangan diri mereka. Lebih lanjut Sardiman (2014:13) mengemukakan bahwa proses interaksi edukatif memiliki ciri-ciri sebagai yaitu : (1) Ada tujuan yang ingin dicapai, (2) Ada pesan yang akan ditransfer, (3) Ada siswa, (4) Ada seorang guru, (5) Ada metode (6) Tidak ada situasi.

Menurut Suardi (dalam Sardiman 2014: 15) menyatakan bahwa ciri-ciri interaksi dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki tujuan, yaitu untuk membantu anak dalam masa perkembangan mereka.
- b) Adanya prosedur dalam interaksi yang direncanakan, dirancang untuk pencapaian tujuan yang telah ditentukan.
- c) Materi digarap secara spesifik.

- d) Adanya aktivitas siswa sebagai syarat mutlak untuk berjalannya interaksi belajar mengajar
- e) Guru berperan sebagai pemandu
- f) Diperlukan adanya disiplin baik dari pengajar maupun dari peserta didik
- g) Pencapaian tujuan memiliki batasan waktu

2.4 Media Pembelajaran

Menurut Dale dalam Rosyadi (2011), bahwa terdapat dua unsur yang wajib ada didalam pelaksanaan belajar mengajar, yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling terkait diantara satu dengan lainnya. Karena penggunaan metode mengajar yang dipilih akan berpengaruh terhadap pemanfaatan media pembelajarannya.

Menurut Arsyad (2019: 3), media dapat diartikan sebagai sarana pelengkap atau penyampaian pesan-pesan dalam pembelajaran. Gagne dan Briggs dalam Arsyad (2019:4), menyatakan bahwa media pembelajaran sebagai alat yang secara fisik digunakan dalam penyampaian isi bahan ajar.

lebih lanjut Rusman (2012: 167), berikut ini beberapa prinsip-prinsip media pembelajaran, yakni :

- 1) Efektivitas, yaitu media pembelajaran dalam pemilihannya harus berdasarkan efisiensi dan pencapaian tujuan pembelajaran
- 2) Relevansi, yaitu pemilihan media pembelajaran yang digunakan didasarkan pada tujuan, karakteristik materi-materi pelajaran, potensi-potensi dan perkembangan peserta didik
- 3) Efisiensi, yaitu harus memperhatikan fakta bahwa media itu murah namun bisa digunakan untuk penyampaian inti-inti dari pesan atau informasi yang dimaksudkan
- 4) Dapat digunakan, yaitu pemilihan media harus benar-benar dipergunakan atau diterapkan didalam proses pembelajaran
- 5) Kontekstual, yaitu pemilihan serta pemanfaatan media pembelajaran hendaknya mengedepankan aspek lingkungan sosial serta budaya dari peserta didik.

Media pembelajaran digolongkan sebagai faktor yang bersifat eksternal dalam pengaruhnya terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, bagi pengajar atau guru ataupun bagi peserta didik atau siswa. Penggunaan media pembelajaran bisa meningkatkan proses dan hasil yang dicapai siswa di dalam proses kegiatan pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran seperti alat peraga di sekolah mulai beradaptasi dengan perkembangan di bidang teknologi. Semua perlengkapan pembelajaran yang ada di sekolah harus sesuai dengan

tuntutan kurikulum pembelajaran dan materi pelajaran, metode pembelajaran dan jenjang pendidikan, serta kemampuan peserta didik atau siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Wahyudin, 2010)

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan sebagai penyampaia isi dari materi-materi pelajaran dan dapat memudahkan didalam menyampaikan informasi atau menyalurkan pesan-pesan pembelajaran kepada siswa.

2.5 Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Levie & Lentz dalam Arsyad (2019: 20-21), menyebutkan 4 fungsi dari media pembelajaran, yaitu: (1) Fungsi atensi, yaitu kemampuan yang dimiliki media untuk membuat perhatian peserta didik atau siswa pada pembelajaran meningkat, (2) Fungsi afektif, adalah kemampuan yang dimiliki oleh media bisa membuat siswa enikmati tampilan media tersebut, (3) Fungsi kognitif, yaitu memperoleh informasi yang merupakan temuan dari media, (4) Fungsi Compenstatoris, media mampu untuk membantu peserta didik atau siswa dalam pemahaman terhadap materi pelajaran.

Menurut Rusman (2012: 162), media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu siswa dalam belajar, alat atau sarana untuk membangkitkan perhatian dan membangkitkan motivasi pada diri

siswa, meningkatkan proses belajar, meningkatkan hasil belajar, mereduksi atau menimimalisir verbalisme, membantu mengatasi masalah keterbatasan pada ruang, waktu, indera dan tenaga.

Sudjana dan Rivai dalam Arsyad (2013: 28) menuliskan beberapa manfaat dari pada media pembelajaran didalam proses dan aktivitas belajar pada siswa:

- 1) Kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih menarik perhatian bagi siswa sehingga bisa menimbulkan motivasi belajar pada siswa.
- 2) Makna yang terdapat pada bahan ajar akan menjadi lebih jelas sehingga siswa lebih mudah untuk memahaminya dan memungkinkan mereka untuk menguasainya dengan pencapaian tujuan pengajaran.
- 3) Metode pembelajaran akan menjadi lebih variatif, tidak hanya berisi komunikasi yang bersifat verbal, sehingga siswa tidak jenuh dan tenaga gurupun tidak habis dalam mengajar di setiap jam pelajaran
- 4) Siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan atau aktivitas belajar, karena bukan lagi hanya mendengar uraian ataupun penjelasan dari guru, tetapi juga kegiatan lain seperti: pengamatan, mengerjakan soal, demonstrasi, bertindak dan lain sebagainya.

Dari beberapa pemaparan sebelumnya disimpulkan bahwa dalam proses dan aktivitas pembelajaran, keberadaan media pembelajaran untuk digunakan memiliki berbagai manfaat untuk menarik perhatian siswa dan menumbuhkan

minat dan motivasi untuk belajar dalam diri peserta didik atau siswa serta untuk mengklarifikasi pesan atau informasi pelajaran,

2.6 Minat Belajar Siswa

Menurut Hansen (dalam susanto, 2013: 57) bahwa minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan. Faktor terpenting dalam menentukan keberhasilan siswa adalah minat belajar siswa itu sendiri. Minat belajar terbentuk dari perasaan tertarik pada sesuatu dan aktivitas yang dilakukan tanpa disuruh. Pada kenyataannya, hampir sebagian besar guru terkendala dalam aktivitas mengajar mereka di dalam disebabkan minat yang dimiliki oleh siswa untuk memperhatikan materi pelajaran cukup rendah. dan hal inilah yang terjadi, proses pencapaian tujuan pembelajaran akan mengalami kendala.

Menurut Syah (2013: 133) minat dapat diartikan sebagai kecenderungan, semanagat yang tinggi atau keinginan yang besar pada diri seseorang terhadap sesuatu hal. Minat dan keinginan yang besar dan kuat akan suatu hal adalah modal besar yang dimiliki dalam pencapaian tujuan. Ketertarikan belajar merupakan salah satu bentuk aktivitas yang dilakukan seorang siswa yang disebabkan adanya minat pada diri siswa tersebut.

Berdasarkan uraian di atas. dapat disimpulkan bahwa seseorang yang dikatakan memiliki minat atau ketertarikan pada suatu kegiatan akan

memperhatikan kegiatan tersebut secara konsisten dengan lebih banyak kesenangan dan perhatian karena datang kepada seseorang yang dilandasi rasa cinta dan tidak ada paksaan dari pihak luar yang pada akhirnya akan mengarah pada kepuasan diri sendiri. Oleh karena itu, minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap kegiatan belajar siswa, jika seorang siswa mempunyai minat maka ia cenderung lebih memperhatikan materi pelajaran yang dipelajarinya.

2.7 Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Reber dalam Syah (2013 : 136) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu :

1. Kebutuhan, dimana kebutuhan manusia mengalami peningkatan dari yang sederhana menuju ke yang lebih kompleks. Adanya kesadaran untuk memenuhi kebutuhan inilah yang merangsang minat
2. Perasaan bahagia, seseorang dikatakan tertarik pada sesuatu jika merasa senang dengan objek tertentu yang mengakibatkan timbulnya perhatian.
3. Pengalaman, pengalaman positif seseorang memiliki dan memengaruhi minatnya, pengalaman di masa lampau yang menyenangkan dan membahagiakan akan menumbuhkan minat pada diri seseorang
4. Prestasi, dimana prestasi akan menumbuhkan kesadaran akan potensi yang ada dalam dirinya sehingga dapat menjadi penggerak bagi kepentingan yang sudah ada pada diri individu tersebut.

5. Sikap, dimana sikap seseorang terhadap suatu objek pada dasarnya merupakan penilaian atau pandangan terhadap objek yang bersangkutan. Jika penilaian terhadap pandangan itu baik, minat dapat tumbuh dan berkembang dalam dirinya.
6. Lingkungan sosial, lingkungan sekitar khususnya komunitas memiliki pengaruh terhadap minat.

Menurut Safari dalam Handayani *et.al.* (2019:174). Minat belajar siswa dapat dilihat melalui beberapa indikator berikut ini :

1. Perasaan senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka tentang suatu mata pelajaran, kemudian siswa tersebut mempelajari ilmu yang disukainya. Tidak ada perasaan paksaan bagi siswa untuk belajar di bidang ini

2. Ketertarikan Siswa

Berkaitan dengan kekuatan gerak yang mendorong kecenderungan untuk merasa tertarik pada orang, objek, aktivitas atau dapat berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh aktivitas itu sendiri.

3. Perhatian siswa

Perhatian adalah pemusatan atau aktivitas jiwa pada pengamatan atau pemahaman, dengan mengesampingkan hal lain selain itu siswa memiliki ketertarikan pada suatu objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

4. Keterlibatan siswa

Minat dan ketertarikan seseorang pada suatu hal atau suatu kegiatan akan menyebabkan orang tersebut menjadi senang dan tertarik untuk terlibat dalam mengikuti dan melaksanakan kegiatan tersebut.

2.8 Hubungan Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa

Hubungan pemanfaatan media pembelajaran dan minat belajar siswa dapat dilihat dari dua faktor yakni faktor eksternal serta faktor internal. Faktor eksternal berkaitan dengan keberhasilan belajar yang diperoleh siswa melalui pemanfaatan media pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Sementara untuk faktor internal berkaitan dengan keberhasilan yang diperoleh siswa dalam belajar dengan adanya minat yang dimiliki siswa dalam belajar. Hasil belajar yang diperoleh siswa sebagian besar berasal dari peran minat belajar. Namun minat yang dimiliki siswa untuk belajar baiknya disertai pula dengan dukungan dari media pembelajaran yang digunakan diantaranya alat peraga dan sebagainya. Pengadaan media pembelajaran ini merupakan hal yang dapat diusahakan oleh guru maupun dengan pihak sekolah.

2.9 Hipotesis

Menurut Sugiono (2012: 96), hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang ada pada penelitian dan dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

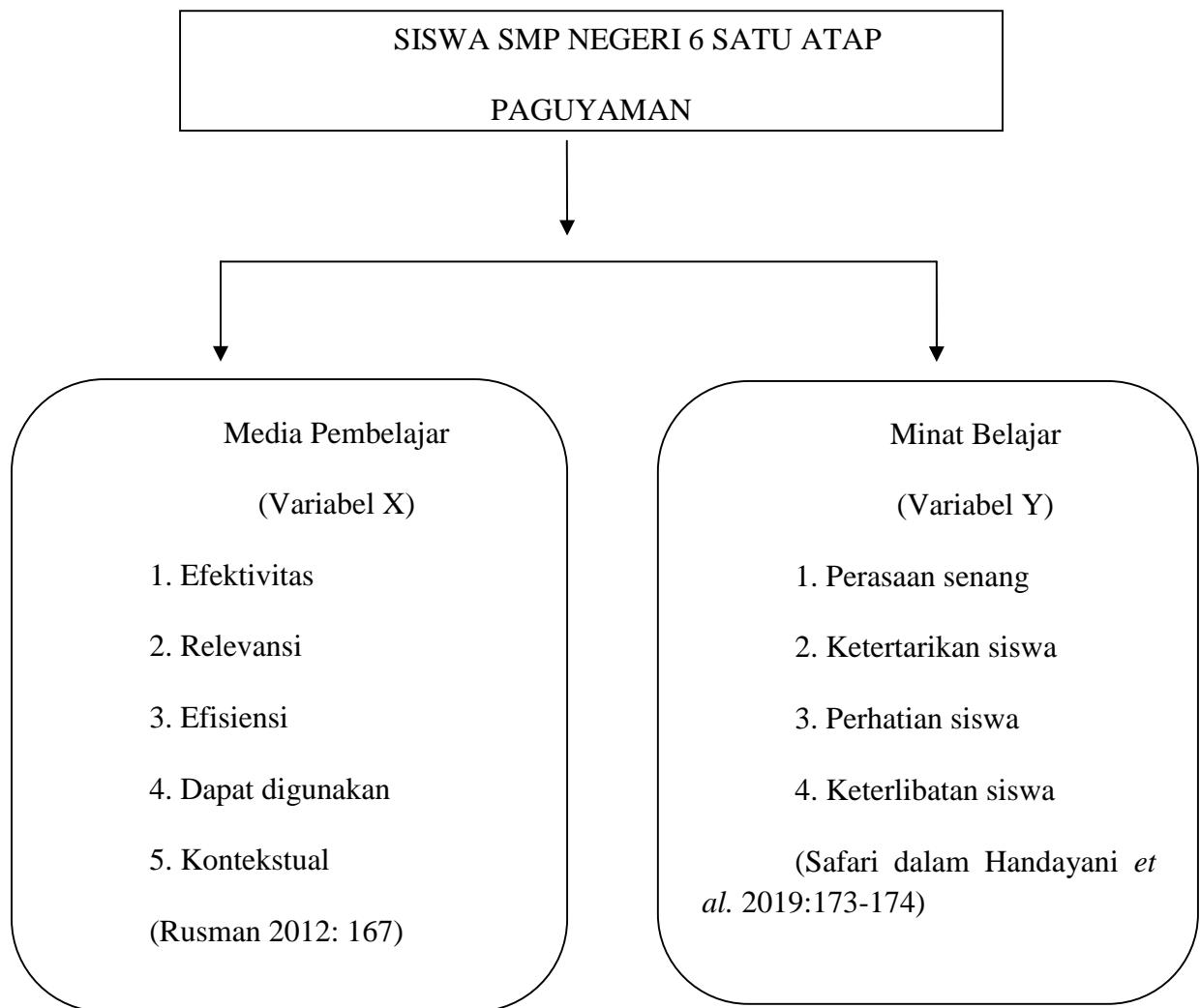
Ho: Tidak ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman

Ha: Ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman.

2.10 Kerangka Pikir

Pada saat ini SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, penulis ingin melihat sejauh mana pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa.

Dari uraian diatas penulis menampilkan melalui gambar/sekma kerangka pemikiran sebagai berikut



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah pengaruh pemanfaatan media pembelajaran (x) terhadap minat belajar siswa (y) di SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman dan Lokasi penelitian bertempat di SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Seperti yang dikemukakan oleh Singarimbun dan Effendi (2006: 3), penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Menurut Sugiono (2014: 8), bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya dan kuesioner sebagai alat pengumpul data utama.

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sudjarwo dan Basrowi (2009: 174) operasional variabel adalah penentuan konstruk atau properti dengan melihat dimensi-dimensi perilaku yang ditujukan pada konsep dengan mengkategorikannya ke dalam elemen-elemen yang diamati dan diukur.

Tabel 3.1 Operasional variabel penelitian

Variabel (X)	Dimensi	Indikator
Media pembelajaran (X) Rusman (2012 :167)	1. Efektivitas	Pemilihan media pembelajaran harus didasarkan pada efisiensi dan pencapaian tujuan pembelajaran
	2. Relevansi	Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus benar-benar memperhatikan fakta bahwa media tersebut murah tetapi dapat menyampaikan inti pesan yang dimaksud
	3. Efisiensi	Media pembelajaran yang dipilih harus benar-benar digunakan atau diterapkan dalam pembelajaran

	4. Bisa digunakan	Pemilihan dan penggunaan media harus mengutamakan aspek lingkungan sosial budaya peserta didik
	5. Kontekstual	Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus mengutamakan aspek lingkungan sosial dan budaya peserta didik
Variabel (Y)	Dimensi	Indikator
Minat belajar siswa Safari dalam handayani <i>et.al</i> (2019-173-174)	1. Perasaan senang	Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, kemudian siswa tersebut mempelajari ilmu yang disukainya. Tidak ada unsur paksaan dari siswa untuk belajar dibidang ini
	2. Ketertarikan siswa	Berkaitan dengan kekuatan gerak yang mendorong kecenderungan untuk merasa tertarik pada orang.

		objek, aktivitas atau dapat berupa pengalaman efektif yang diransang oleh aktivitas itu sendiri
	3. Perhatian siswa	Perhatian adalah pemusatan atau aktivitas jiwa pada pengamatan atau pemahaman dengan mengesampingkan hal lain selain itu siswa memiliki ketertarikan pada suatu objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut
	4. Ketertarikan siswa	Ketertarikan seseorang pada suatu benda yang menyebabkan orang tersebut menjadi senang dan tertarik

Untuk menguji tes variabel diukur dengan skala Likert sebagai berikut

Tabel 3.2 Bobot nilai variabel

Pilihan	Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4

Ragu-ragu	3
Kurang setuju	2
Tidak setuju	1

3.2.3 Populasi dan Sampel

3.2.3.1. Populasi

Sugiyono dalam Riduwan (2008: 54) mengatakan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi besaran dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman, dengan total 40 orang siswa dari kelas VII - IX.

3.3.3.2 Sampel

Populasinya tidak terlalu besar, sehingga penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel ketika semua populasi digunakan sebagai sampel dan juga dikenal sebagai istilah sensus. (Riduwan 2014: 64). Jumlah sampel dalam penelitian ini seluruh populasi sebanyak 40 orang.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode observasi merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu selama proses pembelajaran dan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan peneliti.
2. Metode angket / angket merupakan suatu metode pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3.2.5 Prosedur Penelitian

3.2.5.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006: 219) Uji Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas suatu instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang sedang diukur. Uji validitas dilakukan dengan menentukan tiap pernyataan dengan skor total untuk masing-masing variabel. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi koefisien korelasi untuk pengujian menggunakan korelasi. Untuk pengujian menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Korelasi

X = Variabel Bebas S (independent)

Y = Variabel Terikat (dependent)

N = Jumlah Sampel

Selanjutnya dihitung dengan uji t_{hitung} dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-y^2}}$$

keterangan :

t = nilai hitung

n = jumlah responden

r = koefisien korelasi hasil r hitung

Selanjutnya angka korelasi yang diperoleh didasarkan pada hasil perhitungan informasi terhadap nilai t-student dan dibandingkan dengan t-tabel pada derajat kebebasan (n-2) maka dipilih tingkat signifikansi jika diperoleh nilai t. berdasarkan perhitungan nilai lebih besar dari nilai t tabel maka pertanyaan diajukan valid, dan jika nilai t di bawah atau sama dengan nilai t tabel maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid.

3.2.5.2 Uji Realibilitas

Reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Menurut Sugiyono (2014:121), instrument yang realibil adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pengujian realibilitas menggunakan tes konsistensi internal dengan rumus *alpha cronbach*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k - 1} [1 - \frac{\sum \alpha^2}{\alpha^2}]$$

Dimana :

r = koefisien realibilitas

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \alpha^2$ = varian butir pertanyaan

α^2 = varian skor tes

Adapun perhitungan validitas dan realibilitas dilaksanakan dengan bantuan program computer SPSS(*Statistic Program For Social Sciences*) versi 20.

3.2.6 Analisis data

Dalam penelitian ini menggunakan metode regresi sederhana Untuk memastikan apakah ada pengaruh media pembelajaran (variabel x) terhadap minat belajar siswa(variabel y) di SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman sebagai berikut:

$$X \xrightarrow{\hspace{1cm}} Y$$

Gambar 3.1 regresi sederhana pengaruh media pembelajaran independen (X) terhadap minat belajar siswa dependen (Y)

Keterangan:

X = media pembelajaran

Y = minat belajar siswa

3.2.7 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (x) terhadap dependen (y) dengan menggunakan uji statistik analisis regresi sederhana. Riduwan, (2014: 145) dengan rumus sebagai berikut

$$Y = a + b \cdot x$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

keterangan :

x = media pembelajaran

y = minat belajar

a = nilai y jika x = 0

b = nilai penentu suatu prediksi nilai peningkatan(+) atau nilai penurunan (-)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa, digunakan koefisien korelasi dengan formulasi person product moment.(riduwan2014:136) dengan taraf kesalahan 5% (a = 0,05),sebagai berikut:

Dimana:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = korelasi

X = media pembelajaran

Y = minat belajar siswa

N = jumlah subjek uji

Korelasi *Pearson product moment* (ppm) dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari ($-1 \geq r \leq +1$) apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negative sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya kuat. Sedangkan arti r akan dikonsultasikan dengan table interpretasi nilai r .

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien

r = nilai koefisien korelasi.

Tabel 3.3

Interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80-1,000	Sangat kuat
0,600-,799	Kuat
0,400-0,599	Cukup kuat
0,200-,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

Riduwan (2014 :136)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Lokasi Penelitian

SMPN 6 Satu Atap Paguyaman Kabupaten Boalemo beralamatkan di desa karya murni kecamatan Paguyaman kabupaten Boalemo provinsi Gorontalo, dibangun diatas tanah yang diberikan oleh kepala desa pada masa itu. Dengan luas tanah 122.6081 bujur, 0.5102 lintang dengan NPSN:40501673 didirikan pada tahun 2005 dan diresmikan pada tahun 2006 oleh pejabat langsung bupati boalemo. Dan telah Mengantongi SK izin operasional tahun 2009 dengan nomor 420/Dispendik/053.a/IV/2009 , serta sekolah ini telah terakreditasi B.

4.1.1 Keadaan guru dan siswa

Pada tahun ajaran 2020/2021 SMPN 6 satu atap Paguyaman Kabupaten Boalemo memiliki siswa sebanyak 40 orang dan guru sebanyak 9 orang, dengan rincian yang berstatus ASN sebanyak 4 orang, dan honor daerah TK.II Kab/Kota sebanyak 5 orang (PTT). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.1Keadaan Guru SMP Neger 6 satu atap Paguyaman Kabupaten Boalemo TP.2020/2021

Status Kepegawaian	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
PNS	4	36,4
GTT	-	27,3

Honor daerah TK.II kab/kota	5	22,7
Security	1	4,5
Clean Service	2	9,1
Jumlah	12	100

Selanjutnya untuk memberikan gambaran yang riil tentang keadaan siswa untuk tahun ajaran 2020/2021 yang dirinci berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa data jumlah siswa yang ada di SMPN 6 satu atap paguyaman Kabupaten Boalemo tercatat sebanyak 40 orang yang terdiri dari siswa perempuan berjumlah 16 orang dan siswa laki-laki berjumlah 24 orang.

**Tabel 4.2 Keadaan Siswa SMPN 6 Satu Atap Paguyaman
Kabupaten Boalemo TP.2020/2021**

Tingkat pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Total
Tingkat 8	10	8	18
Tingkat 9	7	5	12
Tingkat 7	7	3	10
Total	24	16	40

Berikut Daftar Nama Siswa Smp Negeri 6 Satu Atap Paguyaman T/P
2020/2021

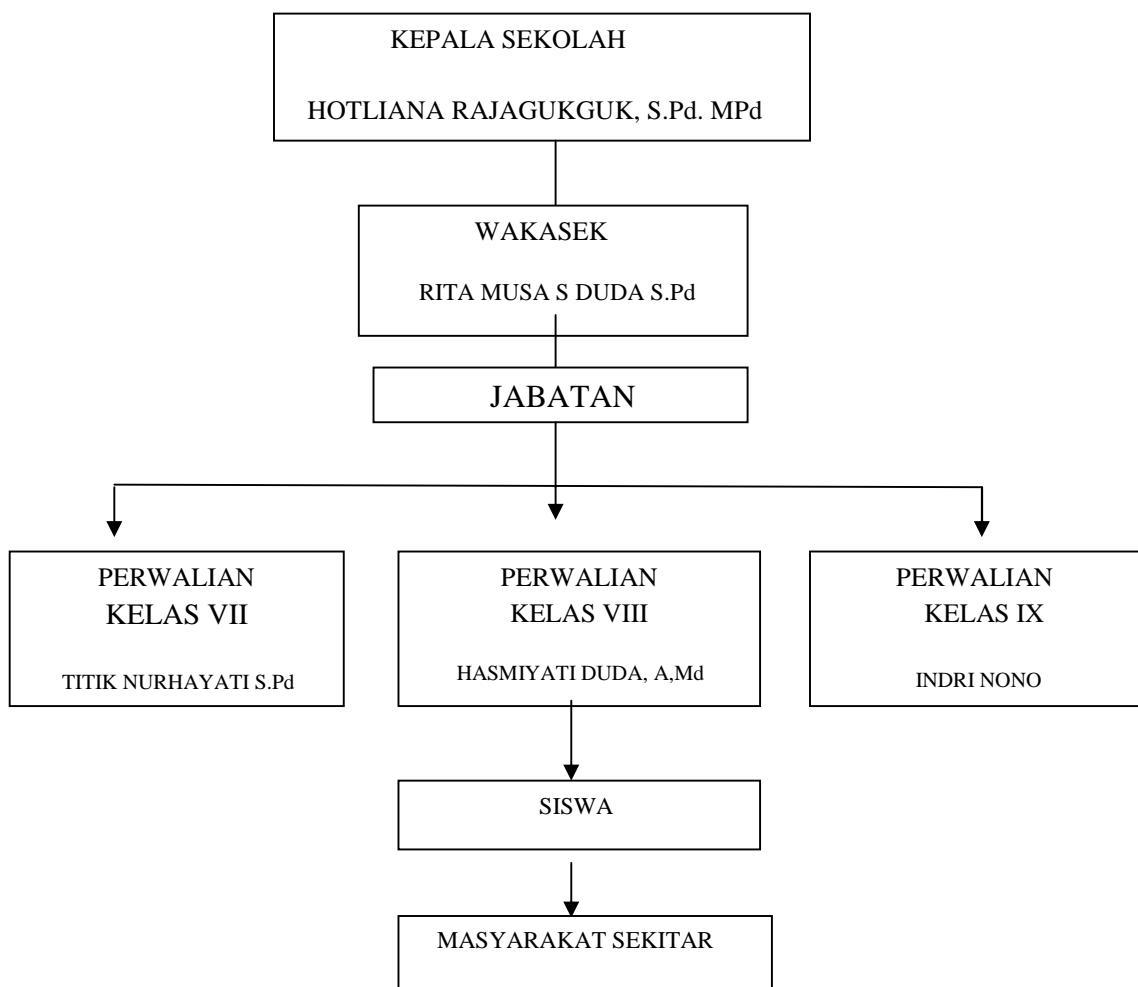
	Nama Siswa	Kelas	L/P
1	Ardiansah Adnan	VII	L
2	Bayu Nusi	VII	L
3	Hasan Juma	VII	L
4	Riski Kabulu	VII	L
5	Raflin Kabulu	VII	L
6	Putra Wandi Moh Nono	VII	L
7	Sandi Ingo	VII	L
8	Gledis Topiki	VII	P
9	Kesya Natalia Taliki	VII	P
10	Natasya Abas	VII	P
11	Abdul Talib Bula	VIII	L
12	Alit S Duda	VIII	L
13	Alfajrin Masalubu	VIII	L
14	Andre Taliki	VIII	L
15	Radit Taliki	VIII	L
16	Dion Dukalang	VIII	L
17	Pandi S Ingo	VIII	L
18	Saiful Fajri Nono	VIII	L
19	Ariyanto Hunou	VIII	L
20	Zulkifli Umar	VIII	L
21	Sahlan Walbaka	VIII	L
22	Kirana Duda	VIII	P
23	Pitriyani Kango	VIII	P
24	Natasya Totamu	VIII	P
25	Zein Biu	VIII	P
26	Sasgianti Sahrain	VIII	P
27	Rahmawati Kabulu	VIII	P
28	Nalon Lapasau	VIII	P
29	Surniyati S Ingo	IX	P
30	Tiara Keku	IX	P
31	Afin Wabaka	IX	P
32	Alisandra Lamatowa	IX	P
33	Magfira Lasero	IX	P
34	Haikal Topiki	IX	L

35	Indra Kabulu	IX	L
36	Wandri Sogi	IX	L
37	Andre Gani	IX	L
38	Ahmad Bula	IX	L
39	Fahrinal Noho	IX	L
40	Ilyas Kumay	IX	L

4.1.2 Keadaan Struktur Organisasi Smp Negeri 6 Satu Atap Paguyaman

Tabel 4.3 Struktur Organisasi SMPN 6 Satu Atap Paguyaman Kabupaten

TP.2020/2021



4.1.3 Visi, misi/tujuan

Visi misi/Tujuan

Visi :

Meujudkan sekolah beriman, berprestasi dan berawawasan lingkungan

Misi :

1. meningkatkan pengehayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianut dan etika moral, sehingga menjadi sumber kearifan dalam ber- tindak.
2. melaksanakan kpengembangan kegiatan akademik dan non akademik
3. mengoptimalikan pemberdayagunaan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
4. mewujudkan sistem manajemen lingkungan hijau
5. meujudkan iklim sekolah yang sehat, bersih, aman dan nyaman

Tujuan :

1. mengembangkan budaya sekolah yang religious melalaui kegiatan keagamaan
2. semua warga sekolah telah membiasakan perilaku budaya islam dalam berinteraksi di lingkungan sekolah
3. semua guru telah mengembangkan dan memiliki serta melaksanakan perangkat mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku
4. terciptanya hubunganharmonis diantaracomponen sekolah dan masyarakat
5. menjadikan sekolah sebagai lingkungan yang bersih, sehat, nyaman serta indah.

4.2 Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner, untuk itulah kuesioner yang diberikan kepada responden harus memiliki nilai kredibilitas yang tinggi agar kuesioner memiliki kredibilitas yang tinggi, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya, sehingga apabila digunakan akan menghasilkan data yang betul-betul objektif. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian menggunakan SPSS versi 20.

4.2.1. Uji Validitas kuesioner

Uji validitas kuesioner dilakukan dengan menentukan tiap pernyataan dengan skor total untuk masing-masing variabel. Dalam pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$. Karena skala pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, maka uji validitas menggunakan korelasi *product moment*. Instrumen dikatakan valid dengan menggunakan kriteria apabila nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Lebih jelasnya rekapitulasi hasil uji validitas instrumen atas indikator variabel penelitian ini disajikan pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Hasil uji validitas pemanfaatan media pembelajaran (X) dan minat
belajar siswa (Y)

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel = 0,320	Keputusan
Pemanfaatan media pembelajaran(X)	1	0.536	0,320	Valid
	2	0.542	0,320	Valid
	3	0.395	0,320	Valid
	4	0.433	0,320	Valid
	5	0.590	0,320	Valid
Minat belajar siswa (Y)	1	0.655	0,320	Valid
	2	0.595	0,320	Valid
	3	0.566	0,320	Valid
	4	0.435	0,320	Valid

Sumber: Olahan kuesioner, tahun 2021

Pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa untuk variabel pemanfaatan media pembelajaran, ada lima pernyataan yang diajukan. Kelima pernyataan tersebut, semuanya memiliki nilai r hitung lebih besar daripada nilai t tabel = 0,320 (nilai r hitung > r tabel), sehingga dapat diputuskan bahwa kelima pernyataan untuk mengukur variabel pemanfaatan media pembelajaran, semuanya dinyatakan valid.

Kemudian, untuk variabel minat belajar siswa, ada empat pernyataan yang diajukan. Keempat pernyataan tersebut, semuanya memiliki nilai r hitung lebih besar daripada nilai t tabel = 0,320 (nilai r hitung > r tabel), sehingga dapat diputuskan bahwa keempat pernyataan untuk mengukur variabel minat belajar siswa, semuanya dinyatakan valid.

4.2.2. Uji Reliabilitas Kuesioner

Reliabilitas mempunyai berbagai makna, antara lain kepercayaan, keteladanan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya. Namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana suatu hasil pengukuran dapat dipercaya. Adapun kuesioner dikatakan reliabel, jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten, jika pengukuran tersebut diulang. Dalam program SPSS, metode yang sering digunakan untuk uji reliabilitas adalah dengan menggunakan metode *Cronbachs Alpha*, di mana hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Uji reliabilitas pemanfaatan media pembelajaran (variabel X)

Cronbach s Alpha	N of Items (jumlah pernyataan)
0.737	5

Sumber: Olahan kuesioner, tahun 2021

Tabel 4.5 memperlihatkan bahwa ada lima pernyataan yang diajukan untuk mengukur pemanfaatan media pembelajaran (variabel X), dan berdasarkan hasil pengujian pemanfaatan media pembelajaran melalui metode *Cronbachs Alpha*, didapat nilai sebesar 0,737. Kemudian, nilai *Cronbachs Alpha* dibandingkan dengan nilai r tabel, sehingga hasilnya adalah $\text{Cronbachs Alpha} = 0,737 > r \text{ tabel}$

= 0,320, hal ini berarti semua pernyataan pemanfaatan media pembelajaran(variabel X) dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

Kemudian, diuji reliabilitas minat belajar siswa (Y) yang hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Uji reliabilitas minat belajar siswa(variabel Y)

Cronbachs Alpha	N of Items (jumlah pernyataan)
0.762	4

Sumber: Olahan kuesioner, tahun 2021

Tabel 4.6 memperlihatkan bahwa ada empat pernyataan yang diajukan untuk mengukur minat belajar siswa(variabel Y), dan berdasarkan hasil pengujian minat belajar siswa melalui metode *Cronbachs Alpha*, didapat nilai sebesar 0,762. Kemudian, nilai *Cronbachs Alpha* dibandingkan dengan nilai r tabel, sehingga hasilnya adalah $Cronbachs\ Alpha = 0,762 > r\ tabel = 0,320$, hal ini berarti semua pernyataan minat belajar siswa(variabel Y) dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

4.3 Deskripsi (gambaran) Variabel Penelitian

Gambaran setiap variabel penelitian penting untuk diuraikan untuk melihat sebaran atau distribusi jawaban responden terhadap indikator variabel penelitian. Penelitian ini akan menguji seberapa besar pengaruh pemanfaatan

media pembelajaran (variabel X) terhadap minat belajar siswa (variabel Y) di SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman. Adapun deskripsi dari jawaban responden terhadap masing-masing pertanyaan dapat diuraikan sebagai berikut.

4.3.1 Deskripsi pemanfaatan media pembelajaran (variabel X)

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa untuk mengukur pemanfaatan media pembelajaran (variabel X) ada limaindikator yang diajukan, dan semuanya telah dijawab oleh responden sebanyak 30 siswa. Adapun hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.7 Tanggapan responden tentang media pembelajaran yang digunakan pada proses belajar mengajar sangat membantu siswa memahami materi pelajaran

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	0	0
Setuju	26	65.0
Ragu-ragu	6	15.0
Kurang setuju	8	20.0
Tidak setuju	0	0
Jumlah	40	100%

Sumber: Olahan kuesioner, tahun 2021

Tabel 4.7 memperlihatkan tanggapan responden tentang media pembelajaran yang digunakan pada proses belajar mengajar sangat membantu siswa memamahi materi pelajaran, sebanyak 26 siswa atau 65,0% mengatakan setuju, 6 siswa atau 15,0% mengatakan ragu-ragu, dan sebanyak 8 siswa atau 20,0% mengatakan kurang setuju. Dari distribusi jawaban responden tersebut dapat

disimpulkan bahwa sebagian besar siswa mengatakan bahwa mereka setuju kalau media pembelajaran yang digunakan pada proses belajar mengajar sangat membantu mereka memamahи materi pelajaran.

Tabel 4.8 Tanggapan responden tentang media pembelajaran yang digunakan pada proses belajar mengajar sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru

Pilihan	Frekuensi	Percentase (%)
Sangat setuju	0	0
Setuju	5	12.5
Ragu-ragu	27	67.5
Kurang setuju	8	20.0
Tidak setuju	0	0
Jumlah	40	100%

Sumber: Olahan kuesioner, tahun 2021

Tabel 4.8 memperlihatkan tanggapan responden tentang media pembelajaran yang digunakan pada proses belajar mengajar sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, sebanyak 5 siswa atau 12,5% mengatakan setuju, 27 siswa atau 67,5% mengatakan ragu-ragu, dan sebanyak 8 siswa atau 20,0% mengatakan kurang setuju. Dari distribusi jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa mengatakan bahwa mereka ragu-ragu kalau media pembelajaran yang digunakan pada proses belajar mengajar sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Tabel 4.9 Tanggapan responden tentang media pembelajaran yang digunakan pada proses belajar mengajar sudah dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa

Pilihan	frekuensi	Percentase (%)
Sangat setuju	0	0
Setuju	2	
Ragu-ragu	29	72.5
Kurang setuju	9	22.5
Tidak setuju	0	0
Jumlah	40	100%

Sumber: Olahan kuesioner, tahun 2021

Tabel 4.9 memperlihatkan tanggapan responden tentang media pembelajaran yang digunakan pada proses belajar mengajar sudah dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa, sebanyak 2 siswa atau 5,0% mengatakan setuju, 29 siswa atau 72,5% mengatakan ragu-ragu, dan sebanyak 8 siswa atau 22,5% mengatakan kurang setuju. Dari distribusi jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa mengatakan bahwa ragu-ragu kalau media pembelajaran yang digunakan pada proses belajar mengajar sudah dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa.

Tabel 4.10 Tanggapan responden tentang media pembelajaran di sekolah sudah digunakan dengan baik dalam menyampaikan materi pelajaran

Pilihan	Frekuensi	Percentase (%)
Sangat setuju	0	0
Setuju	29	72.5
Ragu-ragu	3	7.5
Kurang setuju	8	20.0
Tidak setuju	0	0

Jumlah	40	100%
--------	----	------

Sumber: Olahan kuesioner, tahun 2021

Tabel 4.10 memperlihatkan tanggapan responden tentang media pembelajaran di sekolah sudah digunakan dengan baik dalam menyampaikan materi pelajaran, sebanyak 29 siswa atau 72,5% mengatakan setuju, 3 siswa atau 7,5% mengatakan ragu-ragu, dan sebanyak 8 siswa atau 20,0% mengatakan kurang setuju. Dari distribusi jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa mengatakan bahwa mereka setuju kalau media pembelajaran di sekolah sudah digunakan dengan baik dalam menyampaikan materi pelajaran

Tabel 4.11 Tanggapan responden tentang media pembelajaran yang digunakan pada proses belajar mengajar disesuaikan dengan situasi dan kondisi

Pilihan	Frekuensi	Percentase (%)
Sangat setuju	0	0
Setuju	6	15.0
Ragu-ragu	23	57.5
Kurang setuju	11	27.5
Tidak setuju	0	0
Jumlah	40	100%

Sumber: Olahan kuesioner, tahun 2021

Tabel 4.11 memperlihatkan tanggapan responden tentang media pembelajaran yang digunakan pada proses belajar mengajar disesuaikan dengan situasi dan kondisi, sebanyak 6 siswa atau 15,0% mengatakan setuju, 23 siswa atau 57,5% mengatakan ragu-ragu, dan sebanyak 11 siswa atau 27,5% mengatakan kurang setuju. Dari distribusi jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa mengatakan bahwa mereka

ragu-ragu kalau media pembelajaran yang digunakan pada proses belajar mengajar disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

4.3.2 Deskripsi Minat Belajar Siswa (variabel Y)

Minat belajar siswa (variabel Y) merupakan variabel kedua yang diuji dalam penelitian ini. Ada empat indikator yang diajukan untuk variabel ini, dan semuanya telah dijawab oleh responden sebanyak 40 siswa. Adapun hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.12 Tanggapan responden tentang siswa merasa senang mengikuti seluruh materi pelajaran yang disampaikan oleh guru

Pilihan	Frekuensi	Percentase (%)
Sangat setuju	20	50.0
Setuju	14	35.0
Ragu-agu	6	15.0
Kurang setuju	0	0
Tidak setuju	0	0
Jumlah	40	100%

Sumber: Olahan kuesioner, tahun 2021

Tabel 4.12 memperlihatkan tanggapan responden tentang siswa merasa senang mengikuti seluruh materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, sebanyak 20 siswa atau 50,0% mengatakan sangat setuju, 14 siswa atau 35,0% mengatakan setuju, dan sebanyak 6 siswa atau 15,0% mengatakan ragu-ragu. Berdasarkan distribusi jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa mengatakan bahwa mereka sangat setuju kalausiswa merasa senang mengikuti seluruh materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Tabel 4.13 Tanggapan responden tentang siswa bersemangat untuk mengikuti mempelajari semua materi yang disampaikan oleh guru

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	16	40.0
Setuju	19	47.5
Ragu-ragu	5	12.5
Kurang setuju	0	0
Tidak setuju	0	0
Jumlah	40	100%

Sumber: Olahan kuesioner, tahun 2021

Tabel 4.13 memperlihatkan tanggapan responden tentang siswa bersemangat untuk mengikuti mempelajari semua materi yang disampaikan oleh guru, sebanyak 16 siswa atau 40,0% mengatakan sangat setuju, 19 siswa atau 47,5% mengatakan setuju, dan sebanyak 5 siswa atau 12,5% mengatakan ragu-ragu. Berdasarkan distribusi jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa mengatakan bahwa mereka setuju kalau siswa bersemangat untuk mengikuti mempelajari semua materi yang disampaikan oleh guru.

Tabel 4.14 Tanggapan responden tentang siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru mengenai materi pelajaran

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	12	30.0
Setuju	23	57.5
Ragu-ragu	5	12.5
Kurang setuju	0	0
Tidak setuju	0	0
Jumlah	40	100%

Sumber: Olahan kuesioner, tahun 2021

Tabel 4.14 memperlihatkan tanggapan responden tentang siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru mengenai materi pelajaran, sebanyak 12 siswa atau 30,0% mengatakan sangat setuju, 23 siswa atau 57,5% mengatakan setuju, dan sebanyak 5 siswa atau 12,5% mengatakan ragu-ragu. Berdasarkan distribusi jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa mengatakan bahwa mereka setuju kalau siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru mengenai materi pelajaran.

Tabel 4.15 Tanggapan responden tentang siswa terlibat aktif dalam diskusi dan tanya jawab dalam proses belajar mengajar di kelas

Pilihan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	19	47.5
Setuju	18	45.0
Ragu-ragu	3	7.5
Kurang setuju	0	0
Tidak setuju	0	0
Jumlah	40	100%

Sumber: Olahan kuesioner, tahun 2021

Tabel 4.15 memperlihatkan tanggapan responden tentang siswa terlibat aktif dalam diskusi dan tanya jawab dalam proses belajar mengajar di kelas, sebanyak 19 siswa atau 47,5% mengatakan sangat setuju, 18 siswa atau 45,0% mengatakan setuju, dan sebanyak 3 siswa atau 7,5% mengatakan ragu-ragu. Berdasarkan distribusi jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa mengatakan bahwa mereka setuju kalau siswa terlibat aktif dalam diskusi dan tanya jawab dalam proses belajar mengajar di kelas.

4.4 Analisis korelasi dan uji hipotesis

Untuk mengetahui korelasi antara pemanfaatan media pembelajaran dengan minat belajar siswadi SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman, maka digunakanrumus *pearson product moment correlation* dengan menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS versi 20. Adapun hasil tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 16 Korelasi (*correlations*)

	Minat belajar siswa (Y)	Pemanfaatan media belajar (X)
Pearson Correlation		
Minat belajar siswa (Y)	1,000	,884
Pemanfaatan media belajar (X)	,884	1,000
Sig. (1-tailed)		
Minat belajar siswa (Y)		,000
Pemanfaatan media belajar (X)	,000	
N		
Minat belajar siswa (Y)	40	40
Pemanfaatan media belajar (X)	40	40

Sumber: Olahan statistik, tahun 2021

Dengan menggunakan analisis korelasi sebagaimana tampak pada tabel korelasi di atas terlihat bahwa besaran korelasi $r = 0,884$, dengan tingkat signifikansi 0,05 dan jumlah N atau sampel sebesar 40 orang. Dengan demikian, r hasil perhitungan adalah 0,884.Untuk mengetahui bobot atau besarnya

hubungan antara pemanfaatan media pembelajaran dengan minat belajar siswa, maka harus melihat pedoman Koefisien Korelasi (pada tabel 3.3). Hasil korelasi adalah sebesar 0,884 termasuk ke dalam tingkat hubungan yang sangat kuat. Artinya bahwa pemanfaatan media pembelajaran memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap minat belajar siswadi SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman.

Analisis regresi sederhana merupakan peramalan yang berguna untuk meramalkan atau memprediksi variabel minat belajar siswa(variabel Y) apabila variabel pemanfaatan media pembelajaran (variabel X) dapat diketahui. Setelah melakukan uji analisis regresi terhadap dua variabel penelitian, yaitu pemanfaatan media pembelajaran (variabel X) dan minat belajar siswa (variabel Y), didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.17 Coefficients

Model	Unstandar dized Coefficients		Stan dardized Coefficients	t	S ig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.763	1.163		3.236	.002
Pemanfaatan media pembelajaran (variabel X)	.928	080	.884	11.641	.000

Dependent Variabel: Minat belajar siswa (variabel Y)

Pada tabel coefficients terlihat hasil koefisien pemanfaatan mediapembelajaran terhadap minat belajar siswa, dan dapat dikatahui pula persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= a + b \cdot X \\ &= 3,763 + 0,928 \cdot X \end{aligned}$$

Konstanta sebesar 3,763 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari nilai pemanfaatan media pembelajaran (variabel X), maka nilai minat belajar siswa (variabel Y) adalah 3,763. Koefisien regresi sebesar 0,928, menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu skor atau nilai pemanfaatan media pembelajaran (variabel X) akan memberikan kenaikan skor sebesar 0,928.

Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel minat belajar siswa (variabel Y).Kriteria uji koefisien regresi dari pemanfaatan media pembelajaran (variabel X) terhadap minat belajar siswa (variabel Y) sebagai berikut.

Ho: Tidak ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar siswadi SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman.

Ha: Ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar siswadi SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman.

Selanjutnya, untuk mengetahui signifikansi regresi sederhana bandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas *Sig* sebagai berikut.

- Jika nilai probabilitas $0,05$ lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 < Sig$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas $0,05$ lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq Sig$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Keputusan pengujian:

Terlihat bahwa kolom Sig (signifikansi) pada tabel 4.17 coefficients variabel YX ternyata nilai probabilitas $Sig = 0,000$ lebih kecil dari nilai probabilitas $0,05$ atau nilai $0,05 > 0,000$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya koefisien regresi adalah signifikan.

Dengan demikian dapat diputuskan bahwa, H_a : Ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman, diterima. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran sebagai salah satu sarana dan alat penunjang dalam berjalannya kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman, memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap minat para siswa di sekolah tersebut untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran di sekolah tersebut membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan bagi para peserta didik atau siswa di sekolah itu. Selain itu, hadirnya media pembelajaran ini membuat materi pelajaran yang dipaparkan oleh guru menjadi

lebih mudah bagi mereka dalam memahaminya. Minat siswa sebagai peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran semakin besar dan semakin kuat dengan adanya media pembelajaran yang dimanfaatkan oleh guru di SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman ini. Media pembelajaran, yakni menjadikan metode pembelajaran oleh guru menjadi lebih bervariasi, tidak hanya penuturan dalam bentuk kata-kata, sehingga membuat siswa tidak megalami kebosanan. Siswa di kelas akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena mereka tidak hanya mendengar materi pelajaran yang disampaikan guru, akan tetapi siswa juga melakukan aktivitats lain, seperti kegiatan mengamati atau bahkan mendemonstrasikannya.

4.5 Pembahasan

Media pembelajaran di sekolah merupakan sarana interaksi antara guru dengan siswa, sehingga kegiatan proses belajar mengajar diharapkan lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran bisa menampilkan informasi dalam format gambar, audio, video dan lain sebagainya dengan media belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran, maka akan mempermudah pencapaian tujuan proses belajar mengajar, dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin.

Demikian halnya di SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman, juga sudah berupaya untuk menyediakan media pembelajaran, yang nantinya dimanfaatkan oleh guru untuk menyanpaikan materi pelajaran dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa terdapat pemanfaatan

media pembelajaran terhadap minat belajar siswadi SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman, sebagaimana dapat dilihat dari hasil uji statistik berikut.

4.18 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.884 ^a	.781 1	.775	.98917

- Predictors (Constant), Pemanfaatan media belajar (variabel X)
- Dependent Variable: Minat belajar siswa (variabel Y)

Pada tabel 4.18 model summary, terlihat bahwa pemanfaatan media pembelajaran memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswadi SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman. Hal ini terlihat pada hasil perhitungan R Square, yang menunjukkan nilai sebesar 0,781 atau 78,1%. Bila nilai ini ditransformasikan ke dalam kriteria keeratan pengaruh variabel X ke Y, maka berada pada kategori kuat (lihat tabel 3.3, interpretasi koefisien korelasi). Nilai tersebut mempunyai maksud bahwa pengaruh variabel pemanfaatan media pembelajaran(variabel X) terhadap minat belajar siswadi SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman adalah sebesar 0,781 atau 78,1%, dan sisanya sebesar 0,219 (21,9%) berasal dari variabel lain di luar penelitian.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media pembelajaran dapat menimbulkan minat belajar siswa, jika dimanfaatkan secara benar dan semaksimal mungkin. Minat merupakan dorongan yang ada dalam diri siswa

dan akan menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar, dan menjadi penyebab keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

Media pembelajaran mempunyai fungsi diantaranya untuk memperlancar berjalannya proses kegiatan pembelajaran atau belajar mengajar belajar mengajar di kelas. Dengan hadirnya media pembelajaranyang dipergunakan di sekolah ini, maka akan membuat kegiatan pembelajaran di sekolah ini akan semakin berjalan baik. Sehingga akan berpengaruh pada hasil akhir yang diperoleh siswa di SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman. Karena jika media pembelajaran kurang memadai, maka kegiatan belajar mengajar akan menjadi tidak maksimal dalam pelaksanaannya. Kondisi itu akan memberikan pengaruh yang kurang baik tentunya terhadap hasil dan prestasi yang dicapai siswa dalam mata pelajaran yang diikutinya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran berperan penting dalam menunjang materi dan bahan pelajaran yang disampaikan guru di kelas. Media merupakan alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yang sangat berguna. Dalam hal ini, alat bantu bisa menjadi keterwakilan bagi bahan pelajaran dimana guru tidak bisa menyampaikannya melalui penjelasan dengan kata-kata atau verbal. di mana keefektifan daya serap siswa terhadap bahan pelajaran yang sulit dan rumit dapat terjadi dengan bantuan alat bantu tersebut. Di samping itu, alat bantu berupa media pembelajaran dapat mengatasi kesulitan siswa dalam memahami konsep dan prinsip tertentu dan dapat melahirkan umpan balik dari siswa, atas materi yang disajikan kepada mereka. Dapat dikatakan bahwa, dengan

memanfaatkan taktik alat bantu berupa media pembelajaran yang bisa diterima siswa, guru dapat menimbulkan minat belajar siswa.

Hasil penelitian yang telah diuraikan dalam analisis deskriptif tentang media pembelajaran yang digunakan pada proses belajar mengajar, sangat membantu siswa memamahi materi pelajaran, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa setuju kalau media pembelajaran yang digunakan guru di SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman, sangat membantu siswa memamahi materi pelajaran, karena ada minat untuk mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Kondisi belajar mengajar yang efektif di kelas adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama, apabila media pembelajaran tersebut digunakan secara efektif dan efisien, yakni memotivasi minat atau tindakan, menyajikan informasi, dan memberi intruksi. Pencapaian tujuan ini akan mempengaruhi sikap, nilai, dan emosi siswa.

Penggunaan media pembelajaran, juga harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang disampaikan guru kepada siswa, agar terjadi keseragaman informasi antara media pembelajaran dan materi yang dipelajari. Dari hasil distribusi jawaban responden tentang media pembelajaran yang digunakan pada proses belajar mengajar sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, sebagian besar mengatakan ragu-ragu. Hal ini bisa diartikan bahwasanponden kurang mengetahui apakah media pembelajaran yang dimanfaatkan untuk setiap mata pelajaran telah sesuai dengan karakteristik dari

materi pelajaran yang mereka terima. Hal ini penting untuk diperhatikan oleh guru, karena salah satu tujuan penggunaan media pembelajaran adalah agar siswa memiliki minat untuk mengikuti pelajaran yang diberikan guru. Minat belajar siswa memiliki pengaruh yang besar terhadap proses belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu, dan sebaliknya, tanpa minat tidak mungkin melakukan sesuatu. Aktif atau tidaknya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berkaitan erat dengan minat dari siswa tersebut. Dengan demikian, minat merupakan salah satu faktor penting yang menjadi penentu keaktifan siswa dalam proses dan kegiatan pembelajaran di kelas.

Keberadaan media pembelajaran sangat ditekankan kepada setiap sekolah, agar dalam proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Keberadaan media pembelajaran disekolah akan sangat menunjang pelaksanaan aktivitas dan kegiatan pembelajaran di kelas. Begitu pula halnya di SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman dimana pengadaan media pembelajaran memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap minat siswa di sekolah itu untuk secara aktif proses belajar mengajar di kelas. Dengan demikian melalui pemanfaatan media pembelajaran, diharapkan dapat mendukung serta menunjang peningkatan kualitas proses belajar mengajar, dapat membantu peningkatan minat siswa dalam aktivitas belajar mereka, sehingga akan bisa membawa pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas hasil dan prestasi belajar siswa di sekolah tersebut.

Hasil distribusi jawaban reseponden tentang media pembelajaran yang digunakan pada proses belajar mengajar sudah dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa, sebagian besar responden manyatakan ragu-ragu. Hal ini berarti bahwa masih sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka kurang tahu apakah media pembelajaran yang digunakan guru sudah dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik. Hal ini terjadi karena sebagian besar responden kurang memahami tujuan materi pelajaran yang diberikan guru. Untuk itulah, sebaiknya setiap guru harus menentukan metode mengajar dan media pembelajaran yang akan digunakan, karena kedua aspek ini memiliki keterkaitan yang sangat erat. terdapat dua unsur yang wajib ada didalam pelaksanaan belajar mengajar, yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling terkait diantara satu dengan lainnya. Karena penggunaan metode mengajar yang dipilih akan berpengaruh terhadap pemanfaatan media pembelajarannya.

Media pembelajaran berperan dalam membantu penyampaian pesan-pesan dan informasi pembelajaran. Di dalam proses belajar mengajar tentunya terjadi proses komunikasi yang berjalan diantara guru dengan siswa. Disinilah media memainkan peranan untuk membantu kelancaran komunikasi dalam proses belajar mengajar.. Dengan demikian, selayaklah kalau setiap guru diSMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman, harus memanfaatkan semaksimal mungkin media pembelajaran yang dimiliki sekolah. Hasil penelitian pada analisis deskripsi tentang media pembelajaran di sekolah sudah digunakan dengan baik

dalam menyampaikan materi pelajaran, sebagian besar reseponden yatakan setuju. Hal ini berarti bahwa guru di SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman, pada umumnya sudah memanfaatkan media pembelajaran yang dimiliki sekolah, dalam proses belajar mengajar di kelas. Pemanfaatan media pembelajaran merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam pembelajaran di kelas. Pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran adalah kreatifitas yang sistematis oleh guru sebagai pengajar dalam upaya menciptakan pengalaman dalam belajar yang bervariasi belajar pada siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Terdapat pengaruh variabel pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar siswadi SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman. Pengaruh tersebut adalah sebesar 0,781 atau 78,1%, dan sisanya sebesar 0,219 (21,9%) berasal dari variabel lain di luar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa ada keterkaitan yang erat antara penggunaan media pembelajaran dengan minat belajar siswa di SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman. Dari hasil penelitian pada analisis deskriptif juga ditemukan bahwa dari lima indikator yang diajukan untuk mengukur media pembelajaran, terdapat tiga indikator yang belum maksimal dilakukan, yakni 1) media pembelajaran yang digunakan pada proses belajar mengajar masih kurang sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, 2) media pembelajaran masih kurang dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa, dan 3) media pembelajaran yang digunakan masih kurang disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

- a. Pihak atau kepala sekolah SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman sebaiknya lebih menekankan lagi kepada setiap guru untuk memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran yang ada, karena penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa. Di samping itu, untuk menyesuaikan antara media pembelajaran yang digunakan dengan materi pelajaran, maka guru harus menyesuaikan antara metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini, selalu berkaitan satu sama lain, karena pemilihan suatu metode mengajar tertentu, akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang akan digunakan.
- b. Media pembelajaran yang belum dimiliki SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman, sebaiknya diupayakan keberadaannya, agar supaya dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Khoirul. 2015. *Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan*. Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam/Vol. 4, No. 2, 2015.
- Azhar, Arsyad. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT Raja Gravindo Persada.
- Cangara, Hafied,2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*.Jakarta Raja Grafinda Persada.
- Mulyana, Dedy.2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Effendi,Onong Uchjana, 2003. *Ilmu,Teori, & Filsafat Komunikasi*.Bandung Citra Aditya Bakti.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Zain, Aswan.2018. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Ridwan, 2012. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung. Alphabeta.
- Rosyadi, Elfan. 2011. *Pengaruh Media Flash terhadap Minat Belajar pada Kompetensi Penggunaan Alat Ukur di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sadirman A.S. 2012, *Media Pendidikan;Pengertian,Pengembangan dan Pemanfaatanya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2019. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung. Alfabeta CV.
- Sumber dari Internet: Ronquillo,U.2016. *Media Pembelajaran*.
<http://endonesia.wordpress.com/ajaran-pembelajaran/mediapembelajaran>

LAMPIRAN 1 KUESIONER

KUESIONER UJI COBA PENELITIAN

A. DATA SISWA

Nama :

Kelas :

Umur :

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Responden dapat memberikan jawaban dengan memerlukan tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Hanya satu jawaban saja yang dimungkinkan untuk setiap pernyataan. Pada masing-masing pernyataan terdapat lima alternatif jawaban yang mengacu pada teknik skala likert, yaitu:

Sangat setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Ragu ragu (RR) = 3

Kurang setuju (KS) = 2

Tidak setuju (TS) = 1

Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiannya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kuesioner dengan sebenarnya dan subjektif mungkin.

Pemanfaatan media pembelajaran (X)

NO	PERNYATAAN	S		R	S	S
	a. Efektivitas					
1	Media pembelajaran yang digunakan pada proses belajar mengajar sangat membantu anda memahami materi pelajaran					
	b. Relevansi					
2	Media pembelajaran yang digunakan pada proses belajar mengajar sesui dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru					
	c. Efisiensi					
3	Media pembelajaran yang digunakan pada proses belajar mengajar sudah dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa					
	d. Dapat digunakan					
4	Media pembelajaran di sekolah sudah digunakan dengan baik dalam menyampaikan materi pelajaran					
	e. Kontekstual					
5	Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar disesuaikan dengan situasi dan kondisi					

Minat belajar siswa (Y)

NO	PERNYATAAN	S		R	S	S
a. Perasaan senang						
1	Anda merasa senang mengikuti seluruh materi pelajaran yang disampaikan oleh guru					
b. Ketertarikan siswa						
2	Anda bersemangat untuk mengikuti mempelajari semua materi pelajaran yang disampaikan oleh guru					
c. Perhatian siswa						
3	Anda memperhatikan dan mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru mengenai materi pelajaran					
d. Keterlibatan siswa						
4	Anda terlibat aktif dalam diskusi dan tanya jawab dalam proses belajar mengajar dikelas					

LAMPIRAN II DOKUMENTASI DI LOKASI PENELITIAN



Proses pembagian dan pengisian kuesioner di SMP NEGERI 06 SATU ATAP PAGUYAMAN





REGRESSION

```

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT VAR00002
/METHOD=ENTER VAR00001
/RESIDUALS DURBIN
/CASEWISE PLOT(ZRESID) ALL.

```

Regression

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Minat belajar siswa (variabel Y)	17.1750	2.08643	40
Pemanfaatan media belajar (variabel X)	14.4500	1.98649	40

Correlations

		Minat belajar siswa (variabel Y)	Pemanfaatan media belajar (variabel X)
Pearson Correlation	Minat belajar siswa (variabel Y)	1.000	.884
	Pemanfaatan media belajar (variabel X)	.884	1.000
Sig. (1-tailed)	Minat belajar siswa (variabel Y)		.000
	Pemanfaatan media belajar (variabel X)	.000	
N	Minat belajar siswa (variabel Y)	40	40
	Pemanfaatan media belajar (variabel X)	40	40

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemanfaatan media belajar (variabel X) ^b		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat belajar siswa
(variabel Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.884 ^a	.781	.775	.98917

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan media belajar (variabel X)

b. Dependent Variable: Minat belajar siswa (variabel Y)

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.781	135.512	1	38	.000	1.917

b. Dependent Variable: Minat belajar siswa (variabel Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	132.593	1	132.593	135.512	.000 ^a
	Residual	37.182	38	.978		
	Total	169.775	39			

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan media belajar (variabel X)

b. Dependent Variable: Minat belajar siswa (variabel Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.763	1.163		3.236	.003
	Pemanfaatan media belajar (variabel X)	.928	.080	.884	11.641	.000

a. Dependent Variable: Minat belajar siswa (variabel Y)

Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Pemanfaatan media belajar (variabel X)	.884	.884	.884	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat belajar siswa (variabel Y)

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING

Judul proposal : Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Di Smp Negeri 06 Paguyaman

Nama mahasiswa : Serlin Kabulu

Nim : S2217006

Pembimbing I : Minarni Tolapa S.Sos, M.Si

Pembimbing II : Rahmansyah S.Sos, M.Ikom

Pembimbing I				Pembimbing II			
No	Tanggal	Koreksi	paraf	No	Tanggal	Koreksi	Paraf
1.	10 - 10 - 2020	- Latar Belakang - Rumusan Masalah	/	1.	11 - 10 - 2020	Konsultasi judul dan Diskusi judul Proposal	/
2	12 - 10 - 2020	- Tujuan pustaka - Kerangka ptk	/	2.	21 - 10 - 2020	Diskusi BAB 1 Dan 2	/
3.	15 - 10 - 2020	- Variabel penelitian - Populasi dan Sampel	/	3.	8 - 11 - 2020	Revisi BAB 1 Dan 2	/
4	29 - 01 - 2021	Acc	/	4.	1 - 12 - 2020	Perbaikan Draft BAB 1 - 3	/
				5	15 - 01 - 2021	Acc Draft Proposal	/

JADWAL PENELITIAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO**

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3329/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/III/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

SMP NEGERI 06 PAGUYAMAN

di,-

TEMPAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

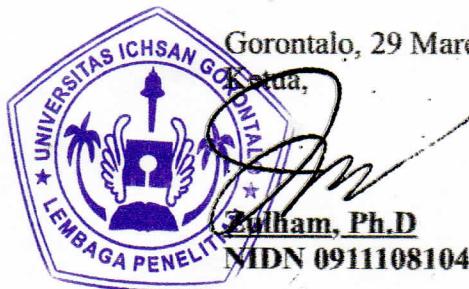
Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Serlin Kabulu
NIM : S2217006
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 06 PAGUYAMAN
Judul Penelitian : PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 06 PAGUYAMAN

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 29 Maret 2021



+



PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
D I N A S P E N D I D I K A N
SMP NEGERI 6 SATU ATAP PAGUYAMAN

Jln. Lorong Desa Karya Murni Kec. Paguyaman Kode Pos 96261



SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421/SMPN6-Pag/25 / III /2021

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala SMP Negeri 6 Satu Atap Paguyaman:

Nama : HOTLIANA RAJAGUKGUK,S.Pd,M.Pd
NIP : 196705022003122003
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Desa Karya Murni Kec. Paguyaman
Kabupaten Boalemo

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Serlin Kabulu
Nim : S2217006
Pakultas/program studi : Pakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/ ilmu komunikasi

Bahwa nama di atas adalah benar-benar telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa” di SMP NEGERI 6 SATU ATAP PAGUYAMAN dari tanggal 10 Maret 2021 sampai dengan selesai.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Paguyaman, Maret 2021
KEPALA SEKOLAH

HOTLIANA RAJAGUKGUK, M.Pd
NIP. 197203221998022004



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS IHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0637/UNISAN-G/S-BP/V/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ihsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : SERLIN KABULU
NIM : S2217006
Program Studi : Ilmu Komunikasi (S1)
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMP NEGERI 6 SATU ATAP PAGUYAMAN

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 27%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 27 Mei 2021
Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



SKRIPSI-S2217006-SERLIN KABULU-PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 6 SATU AT...

May 25, 2021

9640 words / 61157 characters

S2217006

SKRIPSI-S2217006-SERLIN KABULU-PENGARUH PEMANFAATA...

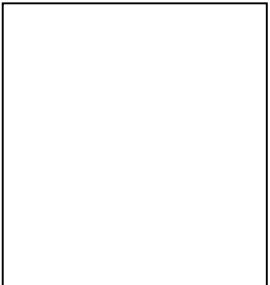
Sources Overview

27%

OVERALL SIMILARITY

1	repository.unpas.ac.id INTERNET	2%
2	eprints.uny.ac.id INTERNET	2%
3	id.123dok.com INTERNET	1%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id INTERNET	1%
5	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-18 SUBMITTED WORKS	1%
6	repository.uin-suska.ac.id INTERNET	1%
7	samryaazza.blogspot.com INTERNET	1%
8	text-id.123dok.com INTERNET	<1%
9	eprints.uns.ac.id INTERNET	<1%
10	thesis.binus.ac.id INTERNET	<1%
11	eprints.iain-surakarta.ac.id INTERNET	<1%
12	repository.iainbengkulu.ac.id INTERNET	<1%
13	www.konsistensi.com INTERNET	<1%
14	repository.ung.ac.id INTERNET	<1%
15	digilib.uinsby.ac.id INTERNET	<1%
16	fr.scribd.com INTERNET	<1%

BIODATA MAHASISWA

			
Nama	: Serlin Kabulu		
Nim	: S2217006		
Tempat tanggal lahir	: Paguyaman, 13 maret 1998		
Alamat	: Desa Karya Murni, Kec. Paguyaman, Kab. Boalemo,		
Prov. Gorontalo			
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik		
Program Studi	: S1- Ilmu Komunikasi		
Nama orang tua			
Ayah	: Amin Kabulu		
Ibu	: Norma Nono		
Saudara	: Grasela Kabulu Suliswati Kabulu Raflin Kabulu		
Riwayat Pendidikan :			
No	Tahun	Jenjang	Ket
1	2004-2010	Sdn 12 Paguyaman	Berijazah
2	2010-2013	Smp Negeri 6 Paguyaman	Berijazah
3	2013-2016	Sma Negeri 1 Paguyaman	Berijazah
4	2017-2021	Universitas Ichsan gorontalo Gorontalo	Berijazah